

Systematic Review Rehabilitasi Dental Implant pada Vascularised Bone Graft sebagai Tatalaksana Ameloblastoma = Dental Implant Rehabilitation on Vascularised Bone Graft in Ameloblastoma Treatment; A Systematic Review.

Fredy Budhi Dharmawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503772&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Ameloblastoma merupakan tumor odontogenik yang sering dijumpai. Tatalaksana dari Ameloblastoma dapat berupa terapi konservatif seperti enukleasi atau radikal kuretase maupun dengan terapi bedah radikal seperti reseksi mandibula. Defek yang ditimbulkan pasca reseksi akan berpengaruh pada sistem mastikasi dan penampilan pasien. Standar emas rekonstruksi defek dapat menggunakan vascularised bone graft serta rehabilitasi dental implan untuk mengembalikan fungsi mastikasi dan estetik.

Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan rehabilitasi menggunakan dental implant pada rekonstruksi vascularised bone graft sebagai tatalaksana ameloblastoma

Metode: Penelitian yang digunakan berjenis systematic review, sesuai dengan PRISMA-P, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain PICO. Pencarian elektronik dilakukan tanpa batasan tanggal pada Bulan September 2019 melalui basis data online Cochrane, EBSCOhost, Pubmed, Scopus, Wiley Online Library, dan SpringerLink dengan kata kunci utama mandibular resection, ameloblastoma, vascularised bone graft, dental implant, Studi dengan desain penelitian berupa controlled trials, retrospektif, prospektif, case report dan case series. Artikel Studi dieksklusi dengan desain penelitian opinion articles, dan review articles, Studi pada selain pasien Ameloblastoma, Studi mengenai implan selain dental implant, Studi yang dilakukan pada hewan atau laboratoris.

Hasil: Sebanyak 5.996 artikel publikasi ilmiah ditemukan. Kemudian 82 artikel ilmiah dieksklusi setelah dilakukan skrining duplikasi. Sisa 5.914 artikel publikasi ilmiah kemudian dilakukan skrining elektronik berdasarkan criteria didapatkan 28 artikel yang tersisa. Kemudian dilakukan pencarian artikel dalam bentuk full text. Setelah semua artikel full text berhasil dikumpulkan, dilakukan eksklusi kembali dengan alasan tidak menampilkan record data pasien ameloblastoma yang jelas. Hasil eksklusi tersebut didapatkan sebanyak 13 artikel. Survival dental implant pada vascularised bone graft mencapai 238/241 (99%) dengan metode delay placement lebih banyak digunakan. Jenis rekonstruksi pada tatalaksana pasien ameloblastoma dengan reseksi mandibula terbanyak menggunakan vascularised free fibula flap dengan teknik double barrel fibula, yaitu sebanyak 24 (30,76%) pasien.

Kesimpulan: Delay dental implant placement pada vascularised bone graft double barrel fibula lebih banyak dilakukan karena dengan teknik rekonstruksi ini dapat memberikan dimensi vertikal yang baik dan dapat memberikan dukungan yang baik untuk rehabilitasi dental implant serta dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh evaluasi kondisi yang baik tentang vaskularisasi flap, mengevaluasi kebutuhan prostetik dan motivasi pasien serta mengevaluasi kemungkinan titik penempatan regio dental implant .

<hr>

ABSTRACT

Background: Ameloblastoma is an odontogenic tumor that is often found. The management of

Ameloblastoma can be in the form of conservative therapy such as enucleation or radical curettage or with radical surgical therapy such as mandible resection. Defects caused after resection will affect the system of mastication and the appearance of the patient. The gold standard for reconstructive defects can use vascularised bone graft and dental implant rehabilitation to restore mastication and aesthetic function.

Objective: To find out how the success of rehabilitation using dental implants in vascularised bone graft reconstruction as an ameloblastoma treatment

Methods: The study used is a systematic review type, according to PRISMA-P, this research was conducted using the PICO design. Electronic searches were carried out indefinitely in September 2019 through online databases of Cochrane, EBSCOhost, Pubmed, Scopus, Wiley Online Library, and SpringerLink with the main keywords mandibular resection, ameloblastoma, vascularised bone graft, dental implants, studies with controlled research designs in the form of controlled trials, retrospectives, prospectives, case reports and case series. Study articles were excluded by opinion opinion research designs, and review articles, studies in addition to Ameloblastoma patients, studies of implants other than dental implants, studies conducted in animals or laboratories.

Results: A total of 5,996 scientific publication articles were found. Then 82 scientific articles were excluded after duplication screening. The remaining 5,914 scientific publications articles were then screened electronically based on the criteria for the remaining 28 articles. Then search for articles in full text. After all the full text articles have been collected, exclusion is done again with the reason that it does not display a clear ameloblstoma patient data record. The exclusion results obtained as many as 13 articles. Dental implant survival in vascularised bonegraft reached 238/241 (99%) with more delay placement methods used. Types of reconstruction in the management of ameloblastoma patients with the most mandibular resection using vascularised free fibula flap with double barrel fibula technique, which is as many as 24 (30.76%) patients.

Conclusion: Delay of dental implant placement in vascularised bone graft doubel barrel fibula is mostly done because with this reconstruction technique can provide good vertical dimensions and can provide good support for dental implant rehabilitation and can provide an opportunity to obtain a good evaluation of the condition of flap vascularization, evaluating prosthetic needs and patient motivation and evaluating possible placement points for the dental implant region.